



Mobil Sampling Makanan Bisa Deteksi Cepat Kandungan Berbahaya

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta memiliki mobil sampling makanan yang bertugas mengecek kandungan makanan terutama yang dicurigai mengandung bahan berbahaya.

Kabid Regulasi dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Arrosianti Z menjelaskan bahwa mobil yang sudah beroperasi sekitar satu tahun terakhir ini dilengkapi dengan mini laboratorium yang digunakan untuk pemeriksaan cepat.

"Ada empat parameter yakni uji bebas formalin, boraks, rhodamin b, dan metanil yellow. Dalam mobil itu sendiri terdapat analis, petugas administrasi, dan juga driver," bebernya.

Ia mengatakan bahwa pihaknya secara periodik melakukan pemeriksaan makanan. Walau tidak di semua tempat,

karena hal sama juga dilakukan oleh BPOM, Rosi mengatakan bahwa jadwal rutin mereka adalah berkunjung ke Pasar Ramadan yang menjual beragam makanan berbuka puasa.

"Hasilnya kalau untuk Kota Yogyakarta, dari 4 parameter tersebut negatif," ungkapnya.

Ia menambahkan, Puskesmas di wilayah juga memiliki sanitarian yang memiliki tugas sama untuk memeriksa makanan yang dicurigai. Misal dari warna yang mencolok, makanan siap saji misal bakso, kuliner PKL, dan sebagainya.

"Sampai sejauh ini makanan yang ada di kota dari sampel yang kami periksa memiliki hasil negatif. Bila warga nantinya memiliki makanan yang mencurigakan dan dikhawatirkan terkait kandungan berbahaya, bisa melaporkan melalui JSS," pungkasnya. (kur)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 22 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005